

RINGKASAN

Kesejahteraan suatu negara dipengaruhi oleh kesejahteraan ibu dan anak. Masalah kesehatan ibu dan anak (KIA) di Indonesia masih tinggi. Hal ini dibuktikan dari tingginya AKI dan AKB, minimnya tingkat pengetahuan masyarakat dan minimnya fasilitas transportasi menuju tempat pelayanan kesehatan sehingga masyarakat belum mendapatkan pelayanan kesehatan yang optimal, diharapkan Indonesia dapat mencapai target yang ditentukan *Sustainable Development Goals* (SDGs) 2030 yaitu AKI 70/ 100.000 kelahiran hidup dan AKB 12/ 1000 kelahiran hidup. Tujuan laporan tugas akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, masa nifas, neonatus, dan KB menggunakan manajemen kebidanan.

Asuhan di BPM Sri Ummi Wahyu Djati Surabaya dimulai tanggal 16 Maret 2018 sampai dengan 02 Mei 2018. Kunjungan asuhan kebidanan dilakukan di BPM Sri Ummi Wahyu Djati dengan kunjungan hamil 2 kali, bersalin 1 kali, nifas 4 kali, bayi baru lahir 4 kali dan KB 2 kali.

Hasil asuhan kebidanan pada Ny.F dari kehamilan sampai KB didapatkan TTV dalam batas normal. Pada masa hamil kenaikan berat badan ibu belum optimal namun tidak terdapat kesenjangan sampai persalinan berlangsung dan pada masa nifas pemenuhan nutrisi belum seimbang serta bayi mendapat susu formula. Pada konseling KB ibu memutuskan menggunakan KB pil karena tidak menghambat proses menyusui.

Simpulan laporan tugas akhir ini adalah asuhan pada Ny.F berlangsung secara fisiologis dan diharapkan klien dapat menerapkan anjuran bidan.